



PENETAPAN

Nomor 58/Pdt.P/2020/PA.Sub.



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sumbawa Besar yang mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan Penetapan dalam perkara Permohonan Dispensasi Nikah yang diajukan oleh:

M. Amin Bin Ibrahim, umur 51 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Petani, tempat tinggal di Dusun Kerongkeng, RT.02 / RW.07, Desa Batulante, Kecamatan Tarano, Kabupaten Sumbawa, sebagai "Pemohon";

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Setelah mendengar keterangan Pemohon, anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon, serta memperhatikan alat-alat bukti dan saksi-saksi di persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon berdasarkan surat permohonannya tertanggal 12 Februari 2020 yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sumbawa Besar dengan Register Nomor 58/Pdt.P/2020/PA.Sub tanggal 13 Februari 2020 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon telah menikah dengan seorang perempuan bernama **AMINAH BINTI PONDO GANGBKA**, suami istri sah yang menikah pada tanggal 10 Oktober 1990, di Desa Labuhan Aji Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa sebagaimana ternyata dari Surat Keterangan Pernah Menikah yang dikeluarkan oleh Pejabat Kepala Desa Bantulante Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa Nomor : 475 / 046 / II / BTL/1999, tanggal 12 Februari 2020;
2. Bahwa selama pernikahan antara Pemohon dengan **AMINAH** telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai 5 orang anak ;
3. Bahwa Pemohon hendak menikahkan anak Pemohon yang ke 4 yang bernama:

Hal 1 dari 12 hal Penetapan Nomor 58/Pdt.P/2020/PA.Sub



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Nama: **Natalia Binti M. Amin**, tanggal lahir 04 Maret 2003, Umur 16 tahun, 11 bulan, Agama Islam, Pekerjaan Pelajar, Bertempat tinggal di Dusun Kerongkeng Rt.02/Rw.07 Desa Bantulanteh Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa;

Dengan calon suami bernama;

Nama: **Fikram Bin Muhammad**, tanggal lahir 25 Oktober 2001, Umur 18 tahun, 4 bulan, Agama Islam, Pekerjaan Nelayan, bertempat tinggal di Dusun Ketapang Rt.12/ Rw.06 Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa;

4. Bahwa syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut hukum syari'at Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku semuanya telah terpenuhi, kecuali syarat usia bagi anak Pemohon sampai saat ini belum mencapai umur 19 tahun, namun pernikahan tersebut sangat mendesak untuk tetap dilaksanakan karena anak Pemohon dalam keadaan hamil, sehingga Pemohon sangat khawatir akan terjadi perbuatan yang dilarang oleh ketentuan agama Islam apabila tidak segera dinikahkan;
 5. Bahwa antara anak pemohon dengan calon suaminya tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan;
 6. Bahwa anak pemohon berstatus perawan dan meskipun belum mencapai umur 19 tahun akan tetapi telah aqil baliq serta sudah siap untuk menjadi seorang istri atau seorang ibu rumah tangga, begitupun calon suaminya yang sudah siap menjadi seorang kepala rumah tangga serta sudah mempunyai pekerjaan dengan penghasilan rata-rata Rp. 35.000,- (tiga puluh lima ribu rupiah) perhari;
 7. Bahwa Pemohon telah memberitahukan kehendak pernikahan anak Pemohon dengan **Fikram Bin Muhammad** pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa, akan tetapi pihak KUA tersebut menolak untuk melaksanakannya dengan alasan anak Pemohon kurang umur, sebagaimana disebutkan dalam Surat Penolakan Nomor: B.38/KUA.18.03.03/15/PW.00/II/2020, Tanggal 12 Februari 2020;
 8. Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;
- Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sumbawa Besar Cq. Majelis Hakim yang terhormat berkenan menerima, memeriksa dan memberikan Penetapannya sebagai berikut:

Hal 2 dari 12 hal Penetapan Nomor 58/Pdt.P/2020/PA.Sub



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PRIMER:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menetapkan, memberikan dispensasi kepada Pemohon untuk menikahkan anak Pemohon bernama **Natalia Binti M. Amin** dengan calon suaminya bernama **Fikram Bin Muhammad**;
3. Memerintahkan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tarani, Kabupaten Sumbawa untuk melaksanakan dan mencatat pernikahan tersebut;
4. Membebaskan Pemohon dari semua biaya perkara;

SUBSIDER

Atau apabila Pengadilan Agama berpendapat lain, mohon perkara ini diputus menurut hukum dengan seadil-adilnya (et Aequo et bono);

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditentukan Pemohon dan anak Pemohon serta Calon Suami anak Pemohon hadir sendiri menghadap ke persidangan;

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasehati kepada Pemohon agar menunda perkawinan anak dan menunggu sampai usia anak Pemohon mencapai usia perkawinan sebagaimana ketentuan Undang-Undang, akan tetapi Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya;

Bahwa kemudian dibacakan surat permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa, sehubungan dengan permohonan Pemohon tersebut, anak Pemohon yang bernama Natalia Binti M. Amin dan Calon Suami anak Pemohon yang bernama Fikram Bin Muhammad telah memberikan keterangan di persidangan ini yang pada pokoknya keduanya sudah siap lahir dan batin untuk melangsungkan pernikahan karena anak Pemohon yang bernama Natalia Binti M. Amin telah hamil dan sekarang telah berusia 4 bulan lamanya dan pernikahan tersebut sudah di daftarkan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa, akan tetapi ditolak karena usia Natalia Binti M. Amin belum cukup umur;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti tertulis berupa :

A. Bukti Surat :

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama M. Amin NIK :52042501116900

Hal 3 dari 12 hal Penetapan Nomor 58/Pdt.P/2020/PA.Sub



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 01 yang dikeluarkan oleh Kabupaten Sumbawa tertanggal 20-01-2013, alat bukti tersebut telah dinactzegelen oleh Kantor Pos dan Giro dan telah dicocokkan dengan aslinya, ternyata sesuai, selanjutnya diberi kode P.1;
2. Fotokopi Surat Keterangan Pernah Menikah atas nama M. Amin dan Aminah Nomor : 475/046/II/BTL/2020 yang di keluarkan oleh Kepala Desa Batulanteh, Kecamatan Tarano, Kabupaten Sumbawa tertanggal 12 Februari 2020, alat bukti tersebut telah dinactzegelen oleh Kantor Pos dan Giro dan telah dicocokkan dengan aslinya, ternyata sesuai, selanjutnya diberi kode P.2;
3. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Natalia Nomor 5204-LT-19042017-0049 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumbawa tertanggal 27 April 2017, alat bukti tersebut telah dinactzegelen oleh Kantor Pos dan Giro dan telah dicocokkan dengan aslinya, ternyata sesuai, selanjutnya diberi kode P.3;
4. Fotokopi Surat Keterangan Hamil atas nama Natalia Nomor: 812/108/PKM-TRN/ / II/2020 yang dikeluarkan oleh Dokter UPT Puskesmas Tarano Kecamatan Tarano, Kabupaten Sumbawa tertanggal 12 Februari 2020, alat bukti tersebut telah dinactzegelen oleh Kantor Pos dan Giro dan telah dicocokkan dengan aslinya, ternyata sesuai, selanjutnya diberi kode P.4;
5. Fotokopi Surat Pemberitahuan Kekurangan Syarat / Penolakan Perkawinan Nomor :B38/KUA.18.03.03/15/PW.00/II/2020 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Tarani, Kabupaten Sumbawa, tertanggal 12 Februari 2020, alat bukti tersebut telah dinactzegelen oleh Kantor Pos dan Giro dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, selanjutnya diberi kode P.5;

Bahwa di samping bukti-bukti tertulis, Pemohon juga telah menghadirkan 2 (dua) orang saksi di persidangan sebagai berikut :

B. Bukti Saksi

1. **Anwar Sadad bin Ibrahim**, umur 58 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan petani, bertempat tinggal di RT.002 RW.007 Desa Bantulanteh Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa, di bawah sumpahnya memberi keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon karena saksi adalah Kakak

Hal 4 dari 12 hal Penetapan Nomor 58/Pdt.P/2020/PA.Sub



Kandung Pemohon;

- Bahwa saksi juga kenal dengan anak Pemohon yang bernama **Natalia Binti M. Amin**;
 - Bahwa maksud dan tujuan Pemohon yaitu ingin mengajukan dispensasi nikah kepada anak Pemohon yang bernama **Natalia Binti M. Amin** karena masih belum cukup umur untuk usia pernikahan;
 - Bahwa setahu saksi **Natalia Binti M. Amin** sekarang berusia 16 tahun;
 - Bahwa setahu saksi **Natalia Binti M. Amin** akan menikah dengan Calon Suaminya yang bernama **Fikram Bin Muhammad**;
 - Bahwa setahu saksi selama berpacaran anak Pemohon dengan Calon Suami anak Pemohon sudah begitu dekat dan sudah tidak dapat dipisahkan lagi bahkan sekarang Calon Suami anak Pemohon sudah hamil 4 bulan lamanya;
 - Bahwa saksi mengetahui kedua orang tua dari **Natalia Binti M. Amin** dan **Fikram Bin Muhammad** telah merestui hubungan mereka berdua;
 - Bahwa saksi mengetahui status anak Pemohon yang bernama **Natalia Binti M. Amin** berstatus Perawan sedangkan Calon Suami anak Pemohon yang bernama **Fikram Bin Muhammad** berstatus perjaka;
 - Bahwa saksi mengetahui calon menantu anak Pemohon bernama **Fikram Bin Muhammad** telah mempunyai pekerjaan sebagai petani dengan penghasilan Rp. 35.000,- (tiga puluh lima ribu rupiah) perhari;
 - Bahwa saksi mengetahui **Natalia Binti M. Amin** dengan **Fikram Bin Muhammad** tidak mempunyai hubungan darah, hubungan semenda, ataupun hubungan sesusuan;
 - Bahwa calon menantu anak Pemohon yang bernama **Fikram Bin Muhammad** rajin ibadah, amanah serta bertanggungjawab;
 - Bahwa keluarga Pemohon dan Keluarga Calon Suami anak Pemohon sudah mendaftarkan pernikahan **Natalia Binti M. Amin** dengan **Fikram Bin Muhammad** ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Tarano, namun ditolak karena **Natalia Binti M. Amin** belum memenuhi persyaratan pernikahan;
2. **Amri bin Hasbullah**, umur 26 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Desa Gapit Kecamatan Empang

Hal 5 dari 12 hal Penetapan Nomor 58/Pdt.P/2020/PA.Sub



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kabupaten Sumbawa, di bawah sumpahnya memberi keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi adalah Paman dari calon menantu anak Pemohon;
- Bahwa saksi juga kenal dengan anak Pemohon yang bernama **Natalia Binti M. Amin**;
- Bahwa maksud dan tujuan Pemohon yaitu ingin mengajukan dispensasi nikah kepada anak Pemohon yang bernama **Natalia Binti M. Amin** karena masih belum cukup umur untuk usia pernikahan;
- Bahwa setahu saksi **Natalia Binti M. Amin** sekarang berusia 16 tahun;
- Bahwa setahu saksi **Natalia Binti M. Amin** akan menikah dengan Calon Suaminya yang bernama **Fikram Bin Muhammad**;
- Bahwa setahu saksi selama berpacaran anak Pemohon dengan Calon Suami anak Pemohon sudah begitu dekat dan sudah tidak dapat dipisahkan lagi bahkan sekarang Calon Suami anak Pemohon sudah hamil 4 bulan lamanya;
- Bahwa saksi mengetahui kedua orang tua dari **Natalia Binti M. Amin** dan **Fikram Bin Muhammad** telah merestui hubungan mereka berdua;
- Bahwa saksi mengetahui status anak Pemohon yang bernama **Natalia Binti M. Amin** berstatus Perawan sedangkan Calon Suami anak Pemohon yang bernama **Fikram Bin Muhammad** berstatus perjaka;
- Bahwa saksi mengetahui calon menantu anak Pemohon bernama **Fikram Bin Muhammad** telah mempunyai pekerjaan sebagai petani dengan penghasilan Rp. 35.000,- (tiga puluh lima ribu rupiah) perhari;
- Bahwa saksi mengetahui **Natalia Binti M. Amin** dengan **Fikram Bin Muhammad** tidak mempunyai hubungan darah, hubungan semenda, ataupun hubungan sesusuan;
- Bahwa calon menantu anak Pemohon yang bernama **Fikram Bin Muhammad** rajin ibadah, amanah serta bertanggungjawab;
- Bahwa keluarga Pemohon dan Keluarga Calon Suami anak Pemohon sudah mendaftarkan pernikahan **Natalia Binti M. Amin** dengan **Fikram Bin Muhammad** ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Tarano, namun ditolak karena **Natalia Binti M. Amin** belum memenuhi persyaratan pernikahan;

Hal 6 dari 12 hal Penetapan Nomor 58/Pdt.P/2020/PA.Sub

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa Pemohon selanjutnya menyatakan tidak akan mengajukan sesuatu apapun dalam perkara ini, dan telah menyampaikan kesimpulannya serta memohon supaya perkara ini segera diputuskan;

Bahwa, untuk meringkas uraian dalam Penetapan ini, Majelis Hakim cukup menunjuk hal ihwal sebagaimana telah dicatat dalam Berita Acara Sidang perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi Penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana tersebut diatas ;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan penjelasan Pasal 49 ayat (2) angka (3) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, perkara ini merupakan kewenangan absolute Pengadilan Agama Sumbawa Besar;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah menasehati Pemohon dan anak Pemohon untuk menunda pernikahannya dan menunggu anak Pemohon sampai mencapai usia perkawinan 19 tahun, namun tidak berhasil, karena Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya;

Menimbang, bahwa Pemohon mengajukan permohonan Dispensasi Nikah ke Pengadilan Agama Sumbawa Besar dengan alasan bahwa anak Pemohon yang bernama **Natalia Binti M. Amin** akan melaksanakan pernikahan dengan Calon Suaminya yang bernama **Fikram Bin Muhammad**, namun ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Tarano, Kabupaten Sumbawa karena usia anak tersebut belum mencapai 19 tahun;

Menimbang, bahwa menurut ketentuan Pasal 7 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, permohonan Dispensasi Kawin dimaksudkan untuk menyimpangi ketentuan usia minimal seseorang melakukan perbuatan hokum pernikahan, karena pihak yang akan melangsungkan perkawinan belum memenuhi syarat dan ketentuan umur yang ditentukan oleh Peraturan Perundang-Undangan maka Majelis Hakim meneliti tentang apakah ada alasan yang sah berdasarkan bukti-bukti yang sah menurut hokum;

Menimbang, bahwa Pemohon telah menghadirkan anak Pemohon dan Calon Suami anak Pemohon menerangkan bahwa keduanya telah setuju untuk

Hal 7 dari 12 hal Penetapan Nomor 58/Pdt.P/2020/PA.Sub



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

melangsungkan perkawinan dan telah siap menjadi pasangan suami istri dengan segala konsekwensinya;

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti berupa P1,P.2,P.3, P.4, dan P.5 serta 2 orang saksi, terhadap bukti tersebut Majelis Hakim akan mempertimbangkan sebagai berikut;

Menimbang, bahwa bukti berupa P1,P.2,P.3, P.4, P.5, dan P.6 merupakan akta autentik yang telah memenuhi syarat formil dan materiil alat bukti sebagaimana ketentuan Pasal 285 R.Bg. sehingga alat bukti surat tersebut mempunyai nilai pembuktian sempurna (*volledeg*) dan mengikat (*bindende*), oleh karenanya Majelis Hakim berpendapat alat bukti tersebut dapat diterima dan dipertimbangkan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1, P.2 dan P.3 terbukti bahwa Pemohon bertempat tinggal di wilayah Kabupaten Sumbawa dan telah menikah dengan seroang perempuan yang bernama Aminah bukti (P.2) dan selama dalam pernikahan tersebut Pemohon dengan aminah telah dikaruniai anak salah satunya bernama **Natalia Binti M. Amin** yang lahir pada tanggal 04 Maret 2003 bukti (P.3);

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.4 terbukti bahwa anak Pemohon yang bernama **Natalia Binti M. Amin** yang berusia 16 tahun, telah mengandung dalam masa usia 4 bulan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.5 terbukti bahwa Pemohon telah mendaftarkan perkawinan antara anak Pemohon dengan Calon Suaminya di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tarano, Kabupaten Sumbawa, akan tetapi KUA yang bersangkutan menolak permohonan tersebut karena umur anak Pemohon kurang dari 19 tahun;

Menimbang, bahwa bukti dua orang saksi yang diajukan oleh Pemohon di persidangan, ternyata 2 orang saksi tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil pembuktian sebagaimana ketentuan Pasal 165-169 dan Pasal 309 R.Bg sehingga keterangan saksi-saksi a quo telah dapat diterima sebagai bukti yang cukup mendukung kebenaran dalil-dalil dan alasan permohonan Pemohon dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon, anak Pemohon, Calon Suami anak Pemohon dan alat bukti tertulis serta saksi-saksi yang diajukan

Hal 8 dari 12 hal Penetapan Nomor 58/Pdt.P/2020/PA.Sub

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pemohon di persidangan telah ditemukan fakta –fakta sebagai berikut:

- Bahwa anak Pemohon yang bernama **Natalia Binti M. Amin** berstatus perawan dan belum pernah menikah dengan seseorang;
- Bahwa secara fisik dan mental anak Pemohon yang bernama **Natalia Binti M. Amin** sanggup dan layak menikah meskipun umurnya belum cukup (umur 19 tahun);
- Bahwa anak Pemohon **Natalia Binti M. Amin** telah berpacaran dengan Calon Suaminya yang bernama **Fikram Bin Muhammad** dan selama dalam pacaran tersebut, **Natalia Binti M. Amin** telah hamil dalam usia 4 bulan;
- Bahwa kedua orang tua sudah saling merestui tentang rencana pernikahan antara **Natalia Binti M. Amin** dengan **Fikram Bin Muhammad**;
- Bahwa anak Pemohon yang bernama **Fikram Bin Muhammad** telah bekerja sebagai Petani;
- Bahwa **Natalia Binti M. Amin** dengan **Fikram Bin Muhammad** tidak ada hubungan keluarga sedarah, sesusuan dan semenda yang menghalangi dibolehkannya menikah;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka Majelis Hakim dapat menyimpulkan fakta sebagai berikut :

- Bahwa permohonan Pemohon telah memenuhi ketentuan Pasal 7 ayat 2 Undang - Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 6 huruf (e) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975;
- Bahwa anak Pemohon dan Calon Suaminya telah sama-sama setuju menikah, hal ini telah memenuhi syarat perkawinan sesuai ketentuan pasal 6 ayat 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 16 ayat 1 Kompilasi Hukum Islam;
- Bahwa antara anak Pemohon dengan Calon Suaminya tidak ada hubungan keluarga sedarah, sesusuan dan semenda sehingga tidak ada larangan untuk menikah, hal ini telah memenuhi syarat perkawinan sesuai ketentuan pasal 8 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 jo. Pasal 39 sampai dengan pasal 44 Kompilasi Hukum Islam;
- Bahwa anak Pemohon telah mengajukan kehendak nikahnya ke KUA setempat, maka hal ini telah memenuhi tata cara pra nikah sesuai ketentuan pasal 1 huruf (a) dan pasal 11 sampai dengan pasal 13 Kompilasi Hukum Islam;

Hal 9 dari 12 hal Penetapan Nomor 58/Pdt.P/2020/PA.Sub



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa oleh karena Pemohon dan anak Pemohon telah bertekad bulat untuk melangsungkan pernikahan, serta hubungan mereka berdua telah begitu akrab hingga keduanya telah melakukan hubungan layaknya suami istri, bahkan anak Pemohon telah hamil 4 bulan, maka majelis berpendapat jika menunda pernikahan anak Pemohon tersebut justru kemadlaratannya akan lebih banyak dari pada manfaatnya;

Menimbang, bahwa dalam hal ini Majelis Hakim perlu mengetengahkan firman Allah SWT dalam surat An- Nur ayat 32, yang berbunyi sebagai berikut:

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنَّ يَكُونُوا
فُقَرَاءَ يُغْنِيَهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian diantaramu dan orang-orang yang layak berkawin dari hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan , jika mereka miskin Allah akan memapankan mereka dengan karunia Nya dan Allah Maha Luas Pemberian Nya dan Maha Mengetahui;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim dalam hal ini juga mengemukakan Hadist Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Bukhari, yang berbunyi :

يا معشر الشباب من استطاع منكم الباءة فليتزوج فإنه أغض للبصر وأحصن للفرج ومن لم يستطع فعليه بالصوم فإنه له وجاء (رواه البخارى)

Artinya : *"Wahai pemuda, barangsiapa diantara kamu sanggup kuasa akan perbelanjaan kawin, dan yang mewajibkannya, maka hendaklah kamu kawin. Sesungguhnya kawin itu dapat menundukkan pandangan mata dan meredakan gelora syahwat. Dan barangsiapa tidak sanggup hendaklah dia berpuasa sebab puasa itu menjadi pengekang baginya".*
(Mughnil Muhtaj III : 125)

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, maka permohonan Pemohon telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh Undang- Undang, oleh karenanya permohonan Pemohon sudah sepatutnya dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan Pemohon dikabulkan, maka anak Pemohon yang bernama **Natalia Binti M. Amin** diberikan Dispensasi Nikah

Hal 10 dari 12 hal Penetapan Nomor 58/Pdt.P/2020/PA.Sub



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

untuk melangsungkan perkawinannya dengan Calon Suaminya yang bernama **Fikram Bin Muhammad**;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Jo. Pasal 4,5 dan 6 Kompilasi Hukum Islam, maka perkawinan anak Pemohon dengan calon Isterinya harus dilaksanakan di Hadapan Pegawai Pencatat Nikah (Penghulu) dari Kantor Urusan Agama di wilayah tempat tinggal anak Pemohon atau calon isterinya dan oleh karena pernikahannya akan dilaksanakan di wilayah tempat tinggal calon isteri anak Pemohon yaitu di wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa maka Majelis memerintahkan kepada Pegawai Pencatat Nikah (Penghulu) Kantor Urusan Agama Kecamatan Tarano, Kabupaten Sumbawa agar melaksanakan dan mencatatkan pernikahan anak Pemohon (**Natalia Binti M. Amin**) dengan calon suaminya (**Fikram Bin Muhammad**)

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam lingkup perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat, segala peraturan dan perundangan yang berlaku serta hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberikan dispensasi kepada anak Pemohon yang bernama **Natalia Binti M. Amin** untuk melangsungkan perkawinan dengan calon suaminya yang bernama bernama **Fikram Bin Muhammad**;
3. Memerintahkan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tarano, Kabupaten Sumbawa untuk melaksanakan dan mencatat pernikahan tersebut;
4. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sebesar Rp.286.000,00 (dua ratus delapan puluh enam ribu rupiah);

Demikian Penetapan ini dijatuhkan berdasarkan musyawarah Majelis Hakim pada hari Kamis tanggal 20 Februari 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 25 Jumadil Akhir 1441 H oleh kami **Dra. Hj. N. Siti Suwaebah, M.H** sebagai Ketua

Hal 11 dari 12 hal Penetapan Nomor 58/Pdt.P/2020/PA.Sub



putusan.mahkamahagung.go.id

Ttd,

Ttd,

Ttd,